SKRIPSI

PENGARUH BOKASHI DAN POC BRANGKASAN KACANG TANAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL MENTIMUN BABY PADA TANAH ALUVIAL

OLEH :

NESA SRI OKTAVIA
NIM. C1011221206

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

PENGARUH BOKASHI DAN POC BRANGKASAN KACANG TANAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL MENTIMUN BABY PADA TANAH ALUVIAL

OLEH :

NESA SRI OKTAVIA
NIM. C1011221206

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH BOKASHI DAN POC BRANGKASAN KACANG TANAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL MENTIMUN BABY PADA TANAH ALUVIAL

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

NESA SRI OKTAVIA
NIM C1011221206

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 31 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultus Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 5390 / UN22.1/ DST/ HK.03/ 2026

Tim Penguji:

Pembimbing pertama

Prof. Dr. Ir. Radian, M.S.
NIP. 196604171993032001

Pembimbing kedua

Agus Rulivansyah, SP, Msi
NIP. 196212261988101002

Penguji pertama

Dr. Tatang Abdurrahman, SP., M.P.
NIP.198012282005011003

Penguji kedua

Ir. Maulidi, SP .,M.Sc
NIP. 197606052005011002

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Bokashi dan POC Brangkasan Kacang Tanah Terhadap Pertumbuhan Hasil Mentimun Baby Pada Tanah Aluvial" adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juli 2026
Penulis

Nesa Sri Oktavia
NIM.C1011221206

RIWAYAT HIDUP



Nesa Sri Oktavia, lahir di kecamatan Badau, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat, pada tanggal 08 Maret 2004. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari bapak Nur Indones dan Ibu Sri Lestari. Penulis mulai memasuki jenjang Pendidikan pada tahun 2010 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 02 Semitau dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Semitau pada tahun 2016 hingga lulus pada tahun 2019, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 01 Semitau pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi (S1) di Universitas Tanjungpura Pontianak pada Fakultas Pertanian, Program Studi Agroteknologi melalui jalur seleksi Mandiri.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di bidang pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dengan melakukan penelitian yang berjudul"Pengaruh Bokashi dan POC Brangkasan Kacang Tanah Terhadap Pertumbuhan Hasil Mentimun Baby Pada Tanah Aluvial", di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Radian, M.S. dosen pembimbing pertama dan Agus Ruliyansyah, SP, Msi selaku dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

NESA SRI OKTAVIA. "Pengaruh Bokashi dan POC Brangkasan Kacang Tanah terhadap Pertumbuhan dan Hasil Mentimun Baby pada Tanah Aluvial" di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Radian, M.S. selaku dosen pembimbing pertama dan Agus Ruliyansyah, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua. Tanaman mentimun baby (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki prospek ekonomi cukup baik karena banyak dikonsumsi masyarakat serta memiliki kandungan gizi yang tinggi. Namun, produktivitas mentimun di Indonesia masih tergolong rendah sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil produksinya. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan tanah aluvial sebagai media tanam. Meskipun memiliki sebaran yang luas di Kalimantan Barat, tanah aluvial mempunyai beberapa kendala, yaitu kandungan bahan organik yang rendah, tekstur tanah liat, aerasi kurang baik, dan ketersediaan unsur hara yang terbatas sehingga dapat menghambat pertumbuhan tanaman. Upaya untuk memperbaiki kondisi tersebut dapat dilakukan melalui pemberian bokashi dan pupuk organik cair (POC) yang berasal dari brangkasan kacang tanah. Bokashi berfungsi memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah, sedangkan POC berperan sebagai sumber unsur hara yang mudah diserap tanaman.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dosis bokashi brangkasan kacang tanah terbaik, memperoleh konsentrasi POC brangkasan kacang tanah terbaik, serta mengetahui interaksi antara kedua perlakuan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun baby pada tanah aluvial. Penelitian dilaksanakan di lahan percobaan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, Pontianak selama tiga bulan. Penelitian menggunakan ancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial yang terdiri atas dua faktor. Faktor pertama adalah bokashi brangkasan kacang tanah dengan tiga taraf, yaitu 10 ton/ha (240 g/polybag), 20 ton/ha (480 g/polybag), dan 30 ton/ha (720 g/polybag). Faktor kedua adalah konsentrasi POC brangkasan kacang tanah yang terdiri atas 0 ml/L air (kontrol), 200 ml/L air, dan 300 ml/L air. Terdapat sembilan kombinasi perlakuan yang masing-masing diulang tiga kali sehingga diperoleh 27 satuan percobaan dengan 81 tanaman sebagai sampel penelitian. Variabel yang diamati meliputi volume akar, berat kering tanaman,

jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman, berat buah per buah, panjang buah, dan diameter buah. Data dianalisis menggunakan analisis keragaman (uji F) pada taraf 5% dan dilanjutkan dengan uji DMRT apabila berpengaruh nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bokashi memberikan pengaruh nyata hanya pada dua variabel, yaitu volume akar dan panjang buah, sedangkan variabel lainnya tidak dipengaruhi secara nyata. Dosis bokashi 10 ton/ha memberikan hasil yang tidak berbeda nyata dengan dosis 20 ton/ha pada kedua variabel tersebut, sehingga dosis 10 ton/ha sudah cukup dan lebih efisien untuk digunakan, sementara dosis 30 ton/ha justru menghasilkan nilai terendah. Sementara itu, POC maupun interaksi antara bokashi dan POC tidak menunjukkan pengaruh nyata terhadap satu pun variabel yang diamati, diduga karena konsentrasi POC yang relatif rendah dan frekuensi aplikasi yang terbatas sehingga sebagian hara mudah tercuci pada tanah aluvial. Meskipun demikian, ukuran buah yang dihasilkan pada seluruh kombinasi perlakuan tetap memenuhi standar kriteria panen mentimun baby yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ditemukan dosis interaksi antara bokashi dan POC brangkasan kacang tanah yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun baby pada tanah aluvial, tetapi interaksi antara dosis bokashi 10 ton/ha setara dengan 240 g/polybag dan tanpa konsentrasi POC brangkasan kacang tanah efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil mentimun baby pada tanah aluvial dan lebih efisien serta ekonomis dalam penggunaan bahan.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Bokashi dan POC Brangkasan Kacang Tanah Terhadap Pertumbuhan Hasil Mentimun Baby Pada Tanah Aluvial".

Pada proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari berbagai motivasi, bimbingan, serta bantuan, sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Radian, M.S. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Agus Ruliyansyah, SP, Msi selaku Dosen Pembimbing Kedua, Dr. Tatang Abdurrahman, SP., M.P. selaku Penguji Pertama, Ir. Maulidi, SP., M.Sc selaku Penguji Kedua. Penulis juga tidak lupa memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, doa serta materi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Prof. Dr. Ir. Denah Suswanti, M.P., IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Tantri Palupi, S.P, M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Ir. Dwi Zulfita, M.Sc. selaku Koordinator Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
5. Dr. P. Ir Surachman, MMA selaku dosen Pembimbing Akademik
6. Rekan-rekan mahasiswa, maupun pihak luar yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kerja sama baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi pedoman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian serta dapat bermanfaat bagi pembaca dalam menyusun rencana penelitian..

Pontianak, Juli 2026

Penulis,

Nesa Sri Oktavia
NIM.C1011221206

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR LAMPIRAN v
DAFTAR GAMBAR vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan 3
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN 4
A. Tinjauan Pustaka 4
1. Klasifikasi Tanaman Mentimun 4
2. Morfologi Tanaman Mentimun Baby 4
3. Syarat Tumbuh Mentimun Baby 5
4. Teknik Budidaya Mentimun Baby 6
5. Peranan Bokashi Brangkasan Kacang Tanah 7
6. Peranan POC Brangkasan Kacang Tanah 8
7. Tanah Aluvial 9
B. Kerangka Konsep 9
C. Hipotesis 11
BAB III METODE PENELITIAN 12
A. Tempat Dan Waktu Penelitian 12
B. Bahan Dan Alat Penelitian 12
C. Rancangan Percobaan 13
D. Pelaksanaan Penelitian 14
E. Parameter Penelitian 17
F. Faktor Lingkungan 18
G. Analisis Data 19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 21
A. Hasil 21
B. Pembahasan 25

C. Rangkuman Hasil Penelitian 28
BAB V PENUTUP 30
A. Kesimpulan 30
B. Saran 30
DAFTAR PUSTAKA 31
LAMPIRAN 34

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Keragaman Rancangan Acak Lengkap Faktorial 21

Tabel 2. Analisis Keragaman Pengaruh Bokashi Dan Terhadap Volume Akar, Berat Kering Tanaman, Jumlah Buah Per Tanaman, Jumlah Buah Per Buah. 21

Tabel 3. Analisis Keragaman Pengaruh Bokashi dan terhadap Berat Buah Per Buah, Panjang Buah, Diameter Buah 21

Tabel 4. Uji DMRT Taraf 5% Pengaruh Bokashi Brangkasan Kacang Tanah Terhadap Volume Akar 22

Tabel 5. Uji DMRT Taraf 5% Pengaruh Bokashi Brangkasan Kacang Tanah Terhadap Panjang Buah 22

Tabel 6.Rekapitulasi Rerata Pertumbuhan Mentimun Baby Terhadap Pemberian Bokashi Dan POC Brangkasan Kacang Tanah Pada Variabel Volume Akar (cm3), Berat Kering Tanaman (g), Jumlah Buah per Tanaman (buah), Berat Buah per Tanaman (g), Berat Buah per Buah, Panjang Buah, Diameter Buah.. 28

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Deskripsi Benih Mentimun Baby *Varietas Citra Baby F1* 34
Lampiran 2. Hasil Analisis Tanah 35
Lampiran 3. Hasil Analisis Daya Netralisir Kapur 35
Lampiran 4. Hasil Analisis Bokashi Brangkasan Kacang Tanah 35
Lampiran 5. Hasil Analisis POC Brangkasan Kacang Tanah 35
Lampiran 6. Deskripsi Kandungan EM4 35
Lampiran 7. Denah Penelitian 40
Lampiran 8. Perhitungan Bokashi Brangkasan Kacang Tanah 41
Lampiran 9. Pemberian POC Brangkasan Kacang Tanah 42
Lampiran 10. Perhitungan Kebutuhan Kapur Dolomit/Polybag 43
Lampiran 11. Diagram Alir Pembuatan Bokashi Brangkasan Kacang Tanah. 44
Lampiran 12. Diagram Alir Pembuatan POC Brangkasan Kacang Tanah 45
Lampiran 13. Anova Dan Data Rerata Volume Akar Akar (cm^3) 46
Lampiran 14. Anova Dan Data Rerata Berat Kering Tanaman (g) 47
Lampiran 15. Anova Dan Data Rerata Jumlah Buah per Tanaman (buah) 48
Lampiran 16. Anova Dan Data Rerata Jumlah Buah per Tanaman (buah) 49
Lampiran 17. Anova Dan Data Rerata Berat Buah per Tanaman (buah) 50
Lampiran 18. Anova Dan Data Rerata Berat Buah per Buah (buah) 51
Lampiran 19. Anova Dan Data Rerata Diameter Buah (cm) 52
Lampiran 20. Data Rerata Suhu Harian (°C) Selama Penelitian 53
Lampiran 21. Data Rerata Kelembapan Udara Harian (%) Selama Penelitian 54
Lampiran 22. Data Curah Hujan Harian (mm) Selama Penelitian 55
Lampiran 23. Tanaman Mentimun Baby 1 MST 56
Lampiran 24. Tanaman Mentimun Baby 2 MST 56
Lampiran 25. Tanaman Mentimun Baby Berumur 3 MST 56
Lampiran 26. Tanaman Mentimun Baby Berumur 4 MST 57
Lampiran 27. Perbandingan Tanaman pada Masing-Masing Perlakuan saat Destruktif 57
Lampiran 28. Perbandingan Tanaman Setelah dikeluarkan dari Polybag pada Masing-Masing Perlakuan saat Destruktif 58

Lampiran 29. Berat Kering Tanaman, Berat dan Jumlah Buah per Tanaman. 57
Lampiran 30. Mengukur Panjang Buah Dan Diameter Buah 58
Lampiran 31. Buah Mentimun Baby Dan Tanaman pasca Panen 58
Lampiran 32. Perbandingan Hasil Panen Perbandingan Hasil Panen Pertama Kelima 59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Nilai Rata-Rata Volume Akar pada Berbagai Perlakuan Bokashi Dan POC Brangkasan Kacang Tanah..... 23

Gambar 2. Nilai Rata-Rata Panjang Buah Pada Berbagai Perlakuan Bokashi Dan POC Brangkasan Kacang Tanah..... 23

Gambar 3. Nilai Rata-Rata Berat Buah per Tanaman (g) Pada Berbagai Perlakuan Bokashi Dan POC Brangkasan Kacang Tanah 24

Gambar 4. Nilai Rata-Rata Berat Buah per buah (g) Pada Berbagai Perlakuan Bokashi Dan POC Brangkasan Kacang Tanah 24

Gambar 5. Nilai Rata-Rata Berat Buah per buah (g) Pada Berbagai Perlakuan Bokashi Dan POC Brangkasan Kacang Tanah 25

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mentimun baby (*Cucumis sativus* L.) merupakan varietas mentimun yang dipanen saat buahnya masih berukuran kecil. Tekstur buahnya lebih renyah, kulit tipis yang tidak perlu dikupas, serta rasa yang cenderung lebih manis dan segar dibandingkan mentimun standar. Dari sisi kesehatan, mentimun baby mengandung sekitar 95-96% air, yang sangat efektif untuk menjaga hidrasi tubuh dan mendukung fungsi ginjal dalam menyaring racun. Selain itu, kandungan nutrisi per 100 g mentimun terdiri dari 15 kalori, 0,8 g protein, 3 g karbohidrat, 30 mg fosfor, 0,5 mg besi, 0,02 thianin, 0,01 mg riboflavor, 14 mg asam, 0,3 mg vitamin A, 0,3 mg vitamin B1, 0,02 mg vitamin B2 dan 8,0 mg vitamin C. (Gustianty, 2016).

Berdasarkan data dari BPS Indonesia (2024) bahwa produksi mentimun dalam 3 tahun terakhir mengalami penurunan yaitu pada tahun 2022 sebesar 444.057 ton dengan luas panen sebesar 41.386 ha, tahun 2023 sebesar 416.728 ton dengan luas panen 40.666 ha dan tahun 2024 sebesar 399.199 ton dengan luas panen 38.247 ha. Sedangkan Menurut Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2024) produktivitas mentimun dalam 3 tahun terakhir mengalami naik turun produksi yaitu pada tahun 2022 sebesar 3,89 ton/ha dengan luas panen 2.345 ha, tahun 2023 sebesar 3,88 ton/ha dengan luas panen 2.331 ha dan tahun 2024 sebesar 4,05 ton/ha dengan luas panen 2.407 ha. Oleh karena itu, upaya peningkatan produksi mentimun dapat dilakukan melalui ekstensifikasi dan intensifikasi. Intensifikasi meliputi penggunaan varietas unggul, pemupukan, pengolahan tanah, pengairan, serta pengendalian hama dan penyakit. Ekstensifikasi dilakukan dengan memperluas areal tanam, salah satunya melalui pemanfaatan tanah aluvial sebagai media tumbuh mentimun baby.

Pemanfaatan tanah aluvial untuk budidaya mentimun menjadi solusi dalam meningkatkan produksi mentimun yang tergolong masih rendah. Berdasarkan data BPS Kalbar (2020), tanah aluvial di Kalimantan Barat mempunyai luas sekitar 3,59 juta hektar atau 24,42% dari total luas tanah yang terhampar di seluruh kabupaten/kota. Pemanfaatan tanah aluvial untuk budidaya mentimun dihadapkan pada kendala sifat fisik yang kurang baik antara lain kandungan liat cukup tinggi, rendahnya kandungan

bahan organik, daya menahan air rendah, sangat peka terhadap erosi dan aerasinya kurang baik (Nabilah *et al.,* 2024).

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sifat fisik tanah aluvial yaitu dengan pemberian bahan organik. Bahan organik yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan brangkasan kacang tanah yang dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik, baik dalam bentuk pupuk padat (bokashi) maupun pupuk organik cair (POC). Limbah brangkasan kacang tanah dimanfaatkan sebagai bahan dalam pembuatan bokashi dan pupuk organik cair (POC) dilatarbelakangi oleh banyaknya sisa tanaman kacang tanah setelah panen yang belum dimanfaatkan secara optimal. Umumnya brangkasan kacang tanah hanya dibuang atau dibakar sehingga dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Padahal brangkasan kacang tanah mengandung berbagai unsur hara yang bermanfaat bagi tanaman, seperti nitrogen (N), fosfor (P), kalium (K), serta bahan organik yang dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah.

Dengan adanya pemberian pupuk organik yaitu bokashi dan POC dari brangkasan kacang tanah, diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman baby mentimun pada tanah aluvial. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal diperlukan penentuan dosis bokashi dan waktu pemberian POC yang tepat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh bokashi dan POC brangkasan kacang tanah terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun baby pada tanah aluvial.

B. Rumusan Masalah

Pemanfaatan tanah aluvial sebagai media tumbuh tanaman mentimun baby dibatasi oleh sifat fisik dan kesuburan tanah yang rendah, kemasaman yang tinggi, memiliki kandungan N, P, K, Ca dan Mg serta beberapa unsur mikro seperti Cu, Zn, Al, Fe dan Mn rendah. C/N rasio yang tinggi mengakibatkan sebagian besar tidak tersedia bagi tanaman karena dimanfaatkan (Sarief, 1990). Umumnya tanah aluvial mempunyai kesuburan yang rendah.

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki masalah tersebut melalui peningkatan kesuburan tanah dengan jalan memperbaiki sifat fisik, biologi dan kimia tanah dengan menambahkan bahan organik. Bahan yang dapat digunakan ialah Brangkasan Kacang Tanah yang dapat diolah menjadi Bokashi dan POC. Bokashi

Brangkasan Kacang Tanah dapat memperbaiki sifat fisik tanah sehingga menjadi lebih gembur, meningkatkan porositas dan aerasi tanah, serta memperbaiki kemampuan tanah dalam menahan air. Sementara itu, POC Brangkasan Kacang Tanah berperan sebagai sumber unsur hara yang mudah diserap oleh tanaman karena berbentuk cair dan juga membantu meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah dan memperbaiki kesuburan tanah secara berkelanjutan, terutama pada tanah aluvial yang memiliki kandungan bahan organik rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, berapakah dosis bokashi dan konsentrasi POC terbaik dari brangkasan kacang tanah, kemudian apakah terdapat interaksi antara dosis bokashi dan konsentrasi POC brangkasan kacang tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun baby pada tanah aluvial.

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Menentukan dosis terbaik bokashi brangkasan kacang tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun baby pada tanah aluvial.
2. Menentukan konsentrasi terbaik POC brangkasan kacang tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun baby pada tanah aluvial.
3. Menentukan adanya interaksi antara dosis bokashi dan konsentrasi POC brangkasan kacang tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun baby pada tanah aluvial.